

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA DALAM
MENGIKUTI PRAKTEK KERJA BANGKU DENGAN METODA
PENILAIAN BERJENJANG PADA KELAS X
SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**F I R M A N
NIM : 53100**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

JURUSAN TEKNIK MESIN

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI
PRAKTEK KERJA BANGKU DENGAN METODA PENILAIAN BERJENJANG
PADA KELAS X SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

Nama : Firman
NIM : 53100
Program studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Desember 2010

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Abdul Aziz, M.Pd
NIP : 19620304198602 1 001

Drs. Refdinal, MT
NIP : 19590918198510 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Mesin FT UNP

Drs. Refdinal, MT
NIP : 19590918 198510 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang*

Judul : Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti
Praktek Kerja Bangku Dengan Metoda Penilaian Berjenjang
Pada Kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi

Nama : Firman
Nim : 53100
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Desember 2010

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua :	_____
2. Sekretaris :	_____
3. Anggota :	_____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak dapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Desember 2010
Yang menyatakan,

Firman

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Motto

Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT

Atas Semua Yang Dilimpahkan-Nya ...

**“Hidup hanya sekali maka hiduplah yang berarti bagi diri
dan orang lain. Mau memimpin maka harus siap untuk dipimpin.
Berani berbuat maka harus siap bertanggung jawab serta Jadikanlah
kritikan sebagai senjata untuk maju”**

ABSTRAK

Firman (2010). “Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Praktek Kerja Bangku Dengan Metoda Penilaian Berjenjang Pada Kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi”.

Rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran praktek kerja bangku siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi sehingga menggugah hati Peneliti sebagai guru mata pelajaran Praktek Kerja Bangku untuk melakukan penelitian dengan menerapkan Upaya meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti praktek kerja bangku dengan metoda penilaian berjenjang pada Kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Bentuk penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan karena pendekatan ini berupaya menggali lebih mendalam tentang pendekatan belajar langsung dengan bantuan team teaching (Kalaborator) yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bukittinggi Sumatra Barat. Subjek penelitian yakni siswa Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Bukittinggi mulai tanggal 19 Juli sampai dengan tanggal 14 Agustus 2010. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data diperoleh langsung pada proses terhadap aktifitas dan suasana belajar pada pembelajaran praktek. Instrument yang akan digunakan adalah lembar pengamatan guru, skor lembar hasil tes belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Praktek Kerja Bangku Dengan Metoda Penilaian Berjenjang dalam pembelajaran Praktek Kerja Bangku dapat meningkatkan aktivitas Siswa dalam mengikuti praktek kerja bangku

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadhirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Praktek Kerja Bangku Dengan Metoda Penilaian Berjenjang Pada Kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi”**. Selawat beriring salam penulis juga sanjungkan kepangkuan Alam Nabi Besar Muhammad Sallallahu'alaihiwasallam.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin di Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada, Yth:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang, beserta Staf.
2. Bapak Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
4. Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Pd, selaku dosen Pembimbing I.
5. Bapak Drs. Refdinal, MT, selaku dosen Pembimbing II.
6. Bapak / Ibu Tim Penguji

7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
8. Bapak Kepala P4TK Medan beserta Staf
9. Bapak/Ibu Dosen P4TK Medan
10. Bapak Kepala SMK Negeri 1 Bukittinggi beserta Staf
11. Bapak/Ibu Guru SMK Negeri 1 Bukittinggi
12. Rekan-rekan Mahasiswa/Mahasiswi dan pihak lain yang telah ikut membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Segecap kemampuan telah penulis curahkan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Padang, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	2
C. Pembatasan masalah	3
D. Perumusan masalah	3
E. Pemecahan masalah	3
F. Tujuan penelitian.....	4
G. Manfaat penelitian.....	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	6
1. Strategi penilaian	6
2. Hasil belajar	7
3. Hasil belajar praktek kerja bangku	7
B. Kerangka Konseptual	9

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	11
B. Subjek penelitian	13
C. Variabel penelitian	15
D. Instrumen penelitian	15

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan analisis	21
B. Siklus pertama	22
C. Siklus kedua	26
D. Siklus ketiga	33

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	40
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	43
-------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil ujia teori siswa pada siklus I.....	23
2. Hasil ujian praktek siswa pada siklus I	24
3. Presentase aktifitas siswa pada siklus I	25
4. Hasil ujian teori pada siklus II	29
5. Hasil ujian praktek siswa pada siklus II	31
6. Presentase aktifitas siswa pada siklus II	32
7. Hasil ujian teori pada siklus III	37
8. Hasil ujian praktek siswa pada siklus III	38
9. Presentase aktifitas siswa pada siklus III	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai ujian teori siklus I	43
2. Nilai ujian praktek siklus I	44
3. Hasil pengamatan aktifitas siswa siklus I	45
4. Nilai ujian teori siklus II	46
5. Nilai ujian praktek siklus II	47
6. Hasil pengamatan aktifitas siswa siklus II	48
7. Nilai ujian teori siklus III	49
8. Nilai ujian praktek siklus III	50
9. Hasil pengamatan aktifitas siswa siklus III	51
10. Silabus	52
11. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	53
12. Modul(terlampir)	
13. Surat permohonan penelitian	54
14. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk memperoleh pengertian objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk ahli psikologi pendidikan, menurut pengertian psikologi belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pengertian belajar dapat didefinisikan “ belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh satu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Pada pembelajaran praktek kerja bangku terdapat beberapa kompetensi yang harus didapat oleh seorang siswa dalam praktek yaitu mengikir rata, mengikir siku dan mengikir radius. Dalam pembelajarn kerja bangku anak sering malas belajar praktek kerja bangku hal ini terlihat dari sering terjadinya siswa permisi pada saat pembelajaran, ribut saat praktek, duduk saja pada saat praktek, terlambat masuk saat praktek, maka dapat dipersentase kan dalam 4 jam proses pembelajarn praktek kerja bangku siswa yang bertahan mengikuti praktek hanya lebih kurang 30 % saja

Setelah dilakukan penelusuran mengapa anak berbuat malas ternyata ada beberapa faktor yang terjadi terhadap anak yaitu anak tidak tertarik terhadap praktek kerja bangku. Hal ini disebabkan peralatan praktek seperti kikir sudah tumpul, ragum yang digunakan rusak dan alat ukur yang tidak memadai. Serta sistim penilaian hasil pratikum yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh guru yaitu dengan menggunakan sistim melihat secara visual hasil kerja siswa lalu memberikan penilaian tanpa ada patokan penilaian juga memuat siswa tidak optimal dalam mengikuti praktek karena memungkinkan benda yang dihasilkan oleh siswa tersebut dikerjakan oleh temannya yang lebih pandai darinya, sehingga mengurangi optimalisasi siswa dalam mengikuti praktek khusus pembelajaran kerja bangku.

B. Identifikasi masalah

Setelah dilakukan penelusuran berkaitan dengan pembelajaran kerja bangku maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sulit melakukan aktivitas praktek karena peralatan praktek yang digunakan tidak memadai.
2. Selama proses belajar mengajar berlangsung banyak anak yang keluar atau permissi keluar dengan berbagai alasan .
3. Pada saat melaksanakan praktek siswa banyak yang duduk saja, tidak melakukan aktivitas kerja.
4. Pada saat melaksanakan praktek siswa tidak tampil dalam pelaksanaan pengikiran datar, siku dan radius.

5. Ketelitian siswa dalam pelaksanaan pekerjaan mengikir tidak baik.
6. Hasil aktivitas kerja siswa tidak sesuai dengan diharapkan.
7. Pada jam pembelajaran kerja bangku siswa banyak yang terlambat.
8. Metode penilaian yang biasanya diterapkan hanya melakukan penilaian akhir dari hasil pratikum siswa saja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang masalah dan pengidentifikasian masalah, maka masalahnya dibatasi pada upaya meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran praktek kerja bangku kelas X jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Bukittinggi dengan menerapkan metode penilaian berjenjang.

D. Perumusan masalah

Sistem penilaian

Bagaimana cara meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran praktek kerja bangku kelas X jurusan teknik Mesin SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Meningkatkan hasil belajar siswa adalah tujuan akhir dari penilaian berjenjang. Caranya adalah dengan memberikan nilai maksimal terhadap hasil kerja yang paling baik dan memberikan nilai minimal bagi hasil kerja siswa.

E. Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktifitas siswa pada pembelajaran praktek kerja bangku pada kelas X adalah dengan

melakukan penilaian berjenjang terhadap hasil pratikum kerja bangku siswa tersebut. Dengan melakukan penilaian berjenjang terhadap hasil pratikum siswa tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran praktek kerja bangku.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Melihat apakah ada terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam melakukan praktek kerja bangku pada kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi dengan menerapkan metode penilaian berjenjang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermuara pada peningkatan hasil belajar terutama untuk :

1. Siswa dalam mengatasi berbagai kendala belajar seperti kejenuhan, ketidak menarikan pelajaran, sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Guru dalam rangka menciptakan suasana belajar menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Dalam kajian teoritis ini akan dibahas tentang upaya meningkatkan aktifitas siswa dalam mengikuti praktek kerja bangku pada metoda penilaian berjenjang pada kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi.

1. Strategi Penilaian

Belajar adalah usaha dasar dan sengaja yang dilakukan untuk mendapatkan suatu tingkah laku atau keterampilan baru. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar menurut Nicolas M.H Situmorang dalam Silaban (2000 : 22) adalah : perubahan yang terjadi secara sadar, perubahan dalam belajar bersifat kontiniu fungsional, perubahan dalam belajar bersifat aktif dan pasif, perubahan dalam belajar bersifat terarah, perubahan dalam belajar bersifat bukan terarah, dan perubahan dalam belajar bersifat mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Hasil belajar merupakan usaha-usaha yang dicapai seseorang melalui perbuatan dalam belajar yang diperoleh pencapaian dalam bentuk tingkah laku yang baru. Dengan kata lain hasil belajar merupakan suatu bukti keberhasilan dari proses belajar mengajar.

Untuk mengetahui informasi tentang penilaian berjenjang dari belajar melalui perbuatan perlu adanya evaluasi. Evaluasi hasil pada umumnya dilakukan dengan pengukuran menggunakan test dan non test. Nilai hasil

belajar merupakan salah satu indikator kualitas proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Bila nilai yang dicapai siswa yang diajar tinggi, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar pada priode itu sudah berhasil. Sebaliknya, jika sebagian besar siswa tidak berhasil pada pengikiran rata misalnya tidak dapat melanjutkan aktivitas kepengikiran siku atau radius, hal ini menunjukkan ada masalah.

2. Hasil Belajar

Menurut Slamet (2003:2) “ belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi secara sadar yang bersifat kontiniu fungsional, aktif dan fasif, terarah, dan perubahan mencakup aspek tingkah laku.

3. Hasil Belajar Praktek Kerja Bangku

Kerja bangku adalah merupakan domain psikomotorik kemampuan yang berhubungan dengan melatih kesabaran dan ketelitian proses pembelajaran yang menggunakan tenaga, akal, dan pikiran. Dalam proses pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih kreatif, disiplin, dan melaksnakan Standar operasional yang sudah digariskan.

Hasil belajar praktek kerja bangku siswa dapat melaksanakan pengikiran benda kerja baik posisi mengikir rata, mengikir siku dan mengikir radius.

Setiap orang yang belajar praktek harus lebih teliti dan cermat untuk melaksanakan kompetensi ini. Untuk dapat menguasai praktek, tidak cukup dengan hanya mengikir saja, tetapi membutuhkan pemikiran yang rasional dan latihan yang banyak. Latihan yang dilakukan bukan hanya latihan melaksanakan pekerjaan tetapi juga pemahaman bentuk-bentuk, pola karakteristik persoalan yang dihadapi dalam mengatasi masalah yang timbul dalam proses pengerjaan dan setelah pengerjaan.

Aktifitas siswa sangat penting dalam proses pembelajaran karena siswa aktif dalam pembelajaran yang artinya aktif yang positif akan dapat menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap pada diri siswa yang sedang belajar tersebut kearah yang lebih baik.

Agar terciptanya kondisi proses pembelajaran lebih efektif maka guru harus berusaha menciptakan dan melibatkan siswa secara aktif, seperti apa yang dikemukakan Oemar Hamalik (1994: 91) tentang manfaat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa
3. memupuk kerja sama yang harmonis dikalangan para siswa

4. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri sehingga bermanfaat dalam rangka pelayanan pembinaan individual
5. memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.

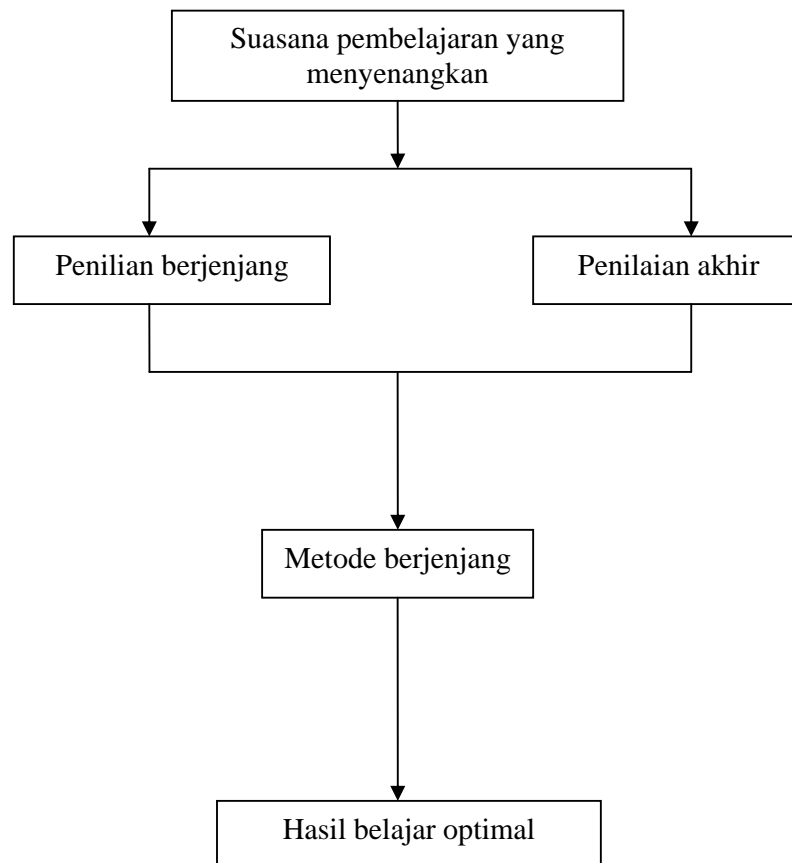
Senada dengan itu Erman. S (2008) mengatakan bahwa tugas utama seorang guru adalah membelajarkan siswa, yaitu mengkondisikan siswa agar belajar aktif sehingga potensi dirinya (kognitif, afektif, komotatif) dapat berkembang secara maksimal. Lebih lanjut Erman S (2008) mengatakan bahwa belajar aktif melalui partisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, akan terlatih dan terbentuk kompetensi yaitu kemampuan siswa untuk melakukan sesuatu yang sifatnya positif yang pada akhirnya akan membentuk *life skill* sebagai bakal hidup dan penghidupannya.

Berdasarkan kajian teori diatas jelas bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran sangat penting agar terhindar dari rasa bosan dan tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Dalam penelitian ini agar aktifitas siswa dalam mengikuti praktek kerja bangku meningkat dilakukan dengan metode penilaian berjenjang. Kemudian untuk mengetahui keberhasilan guru mengajar dan keberhasilan siswa belajar, maka pada penelitian ini mengacu pada ketentuan yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional tentang kriteria ketuntasan minimal hasil belajar SMK, yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) program produktif mengacu pada standar minimal penguasaan

kompetensi yang berlaku di dunia kerja yang bersangkutan. Kriteria ketuntasan untuk masing-masing kompetensi dasar (KD) terpenuhinya indikator yang dipersyaratkan dunia kerja yaitu kompeten atau belum kompeten diberi skor 7,00 bila memenuhi persyaratan minimal.

Bila ditinjau bahwa hasil proses belajar itu mengalami, menurut Zin Wahyudin (1988:DK.3.04) maka untuk menciptakan suasana belajar itu menyenangkan katanya “ Pengalaman itu adalah sumber pengetahuan dan keterampilan. Pengalaman adalah proses hubungan timbal balik antara individu dengan lingkungan. Individu yang melakukan kontak dengan lingkungannya akan senantiasa menempatkan posisinya sebagai objek yang bereaksi atas aksi yang diberikan lingkungan. Demikian pula sebaliknya lingkungan kadang – kadang menempatkan diri sebagai yang bereaksi atas aksi yang diberikan oleh individu itu. Dari keduanya maka akan terjadi hubungan timbal balik, yang berlangsung secara terus menerus membentuk pengalaman. Guru adalah merupakan lingkungan bagi siswanya yang kadang – kadang berperan sebagai pemberi reaksi pada siswanya sehingga terjadi hubungan timbal balik (interaksi) antara guru dengan siswa yang dapat melakukan perubahan kelakuan pada siswa. Jadi yang mengubah kelakuan itu pada hakekatnya bukan guru akan tetapi proses timbal baliknya. Maka akhirnya pengalaman itulah yang menjadi sumber pengetahuan dan keterampilan para siswa. Pengalaman akademis akan selalu terpaut kepada pencapaian tujuan pendidik secara terpadu. Guru membantu dalam mencapai nilai, pemahaman, sikap dan bahkan

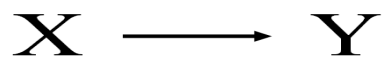
menyerap fakta. Salah satu alat mencapainya adalah dengan metode penilaian berjenjang sehingga tercipta pelaksana suasana yang menyenangkan.



B. Kerangka Konseptual

Proses pembelajaran kerja bangku dan upaya meningkatkan aktifitas siswa pada pembelajaran ini dilakukan metoda penilaian yang dilaksanakan. Metoda penilaian yang digunakan adalah menggunakan tes wawancara.

Dari berbagai kerangka teoritis di atas dapat dilihat keberhasilan pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa, tetapi juga dari segi proses pembelajarannya, proses pembelajaran terjadi ketika ada interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa, karena mempunyai hubungan timbal balik, sebab pembelajaran meliputi dua kegiatan yaitu : belajar dan mengajar, belajar mengacu pada kegiatan siswa sedangkan mengajar mengacu pada kegiatan guru. Paradigma pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X = Kompetensi Praktek Kerja Bangku

Y = Upaya Peningkatan Aktifitas

→ = Arah hubungan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan diperoleh adalah :

1. Siklus I: aktivitas belajar siswa pada siklus I, nilai rata – rata yang diperoleh siswa untuk ujian tertulis sebesar 5,49 sedangkan untuk ujian praktek nilai rata – rata yang diperoleh siswa adalah 5,88.
2. Selanjutnya pada siklus II aktifitas belajar siswa nilai rata-rata yang diperoleh siswa untuk ujian tertulis sebesar 6,69 sedangkan ujian praktek nilai rata – rata yang diperoleh siswa adalah 6,86.
3. Kemudian pada siklus ke III aktifitas belajar siswa nilai rata-rata yang dicapai siswa untuk ujian tertulis sebesar 7,69 untuk ujian praktek nilai rata – rata yang didapat siswa adalah 7,97.

Terjadi peningkatan aktifitas siswa dalam mengikuti praktek kerja bangk di kelas X teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Bukittinggi setelah menerapkan metode penilaian berjenjang pada hasil pratikum kerja bangku siswa tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut

1. Dari hasil penelitian ini dan terbatasnya waktu untuk pelaksanaan penelitian ini membuat banyak keterbatasan bagi penulis dari itu demi

kesempurnaan penelitian ini penulis menyarankan agar nantinya waktu yang demikian yang relatif singkat agar dapat ditambah.

2. Kemudian penulis menyarankan agar guru mata pelajaran dapat lebih kreatif dalam pengembangan dan penggunaan berbagai metode pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat lebih baik
3. Pada masa-masa mendatang pihak sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran khususnya yang berhubungan dengan alat-alat praktek dari segi kualitas maupun kuantitasnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ridwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: CV. Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwardi. (2009). *Teori dan praktik penelitian tindakan*. Bandung: Cv. Alfabeta
- Prayitno, Marjohan. (2008). *Modul Pengembangan Profesi Pendidik*. Padang: Panitia Sertifikasi Guru Rayon Universitas Negeri Padang
- Ramli, Afrizal. (2008). *Peer Teaching*. Padang: Panitia Sertifikasi Guru Rayon Universitas Negeri Padang
- Agus, Syahron. et. al. (2008). *Modul Proses Pembelajaran*. Padang: Panitia Sertifikasi Guru Rayon Universitas Negeri Padang
- M.H Situmorang dalam Silaban (2000 : 22)
- slamet (2003:2)
- Oemar Hamalik (1994: 91)
- Erman. S (2008)